

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan rasio-rasio keuangan (rasio lancar, rasio *quick*, rata-rata umur piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva, total hutang terhadap total aset, *times interest earned*, *fixed charge coverage*, *profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *price earning ratio*, *dividen yield*, dan pembayaran dividend) dalam memprediksi perubahan laba mendatang. Prediksi laba mempunyai peranan penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 hingga tahun 2009 dan tidak memiliki laba negatif selama periode tersebut. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah menggunakan metode regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata umur piutang, perputaran total aktiva, dan total hutang terhadap total aset berpengaruh positif terhadap perubahan laba 1 tahun kedepan dan perputaran aktiva tetap berpengaruh negatif terhadap perubahan laba 1 tahun kedepan. Rasio keuangan tahun 2007 dan 2008 tidak ada satupun yang dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2009. Rasio keuangan 2007 tidak ada satupun yang dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2009.

Kata Kunci : prediksi perubahan laba, rasio-rasio keuangan, perusahaan manufaktur, regresi linier berganda, 1 tahun kedepan.